

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar. Proses pembelajaran tersebut bisa didapatkan dengan belajar di lembaga pendidikan baik formal, informal maupun non formal. Menurut Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Nomor 20 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Peningkatan kualitas siswa pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tercermin dari meningkatnya prestasi belajar mereka. Dengan kata lain dengan prestasi belajar yang meningkat akan meningkat pula kualitas siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehingga lebih mudah memasuki dunia kerja sesuai dengan misi pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut.

SMK Negeri 3 Bogor merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang membuka beberapa jurusan salah satu diantaranya adalah Jurusan Tata Busana yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidang busana. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kurikulum 2013 dengan salah satu kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah memiliki keahlian dalam busana butik. Diterapkannya kurikulum 2013 pada program keahlian tata busana ini bertujuan untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan tentang busana dengan target lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, berkompetensi, mempunyai integritas tinggi dan berkepribadian baik. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menempuh beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Custom Made.

Custom Made merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang diselenggarakan di kelas XI Program Keahlian Tata Busana semester 1 dan 2. Mata pelajaran Custom Made diaplikasikan dalam pembelajaran teori dan praktik yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat busana dengan menerapkan teknik serta cara yang tepat. Salah satu materi yang

diajarkan dalam mata pelajaran Custom Made ialah merancang bahan, keberhasilan hasil jahitan sangat dipengaruhi oleh proses penyusunan rancangan bahan yang benar. Selain itu pengetahuan dan keterampilan membuat rancangan bahan sangat penting karena ilmu ini merupakan landasan atau keterampilan dasar bagi seorang siswa SMK Tata Busana.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Bogor oleh penulis menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran Custom Made, proses pembelajaran masih bersifat berpusat pada guru, sedangkan sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 yang bersifat berpusat pada siswa. Hal ini ditandai dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena sikap guru yang mendominasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan pemberian tugas. Media yang digunakan ialah papan tulis. Sedangkan materi mengenai rancangan bahan ini memiliki langkah-langkah tersendiri yang harus diperhatikan seperti membedakan arah serat, cara meletakkan pola pada bahan bermotif, dan peletakan pola yang benar sehingga bahan yang digunakan efisien. Ketika siswa hanya melihat dan mendengar tentunya siswa akan sulit untuk mengingat dan memahami materi yang diberikan.

Hal ini dikarenakan karena meskipun sudah didemonstrasikan oleh guru, beberapa siswa masih ada yang kurang memperhatikan, tidak memahami sepenuhnya materi yang disampaikan dan tidak ada keberanian diri untuk bertanya, akibatnya ketika sampai di rumah peserta didik lupa dengan materi yang sudah disampaikan. Lalu dengan kendala alokasi waktu yang ada saat proses pelaksanaan pembelajaran, karena banyaknya kegiatan dalam satu kali pertemuan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, tentunya diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, interaksi dan membangun keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Custom Made di SMKN 3 Bogor yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif dapat mengembangkan pemahaman dan juga keaktifan peserta didik. Maka pembelajaran kali ini menggunakan pendekatan Saintifik. Pendekatan saintifik ini pendekatan yang ditekankan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013, pendidik lebih

berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan melibatkan peserta didik secara aktif. Strategi yang digunakan pada pembelajaran kali ini menggunakan model pembelajaran berbasis karya (*project based learning*). Pada dasarnya model pembelajaran tipe ini dirancang untuk memotivasi peserta didik, agar saling membantu antara peserta didik satu dengan yang lain dalam menguasai keterampilan dan menekankan pada kesadaran siswa perlunya belajar berfikir.

Metode yang digunakan dalam mata pelajaran Custom Made ini ialah metode demonstrasi, eksperimen, diskusi, dan pemberian tugas. Metode demonstrasi diterapkan untuk memperjelas langkah perlangkah pembuatan rancangan bahan dengan upaya untuk menghindari adanya kesalahan bagi peserta didik dalam proses pemotongan bahan terhadap bahan yang akan dijahit. Media yang digunakan berupa LCD proyektor, laptop, *slide* presentasi, *Video Tutorial*.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan di atas, maka berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran kurang efektif.
2. Peserta didik kesulitan untuk membedakan arah serat, cara meletakkan pola pada bahan bermotif, dan peletakan pola yang tepat.
3. Keterbatasan media pembelajaran yang bervariasi dan fleksibel untuk peserta didik pelajari secara mandiri.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penulisan makalah komprehensif ini dibatasi pada strategi pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek untuk penyampaian materi pembelajaran pembuatan rancangan bahan di SMK Negeri 3 Bogor.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam makalah komprehensif ini, yaitu “Bagaimana strategi pembelajaran

dengan penggunaan pendekatan saintifik untuk menyampaikan materi pembuatan rancangan bahan pada mata pembelajaran Custom Made?”

### **1.5. Tujuan Penulisan**

Penulisan makalah komprehensif ini bertujuan untuk memperoleh atau mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan keadaan kelas, pendidik dan peserta didik untuk materi pembuatan rancangan bahan pada mata pelajaran Custom Made di SMK Negeri 3 Bogor.

### **1.6. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan makalah komprehensif ini dalam pembelajaran pembuatan rancangan bahan, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai gambaran dan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKM di mata pelajaran pembuatan rancangan bahan.
3. Bagi pengajar, sebagai referensi untuk mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik, dan agar mudah untuk dipahami.